

APPENDIX

Appendix 1. Validity of Instruments

KISI-KISI INSTRUMEN OBERVASI PENGGUNAAN PENGUATAN DI DALAM PEMBELAJARAN

No	Aspek	Deskriptor
1.	(1) Jenis Penguatan menggunakan teori (by Usman (2005) and Sari and Paradina (2018).	Terdapat 2 Jenis Penguatan, yaitu: <ol style="list-style-type: none">1. Positive Reinforcement<ol style="list-style-type: none">a. Verbal Reinforcement Strategyb. Gestural Reinforcement Strategyc. Proximity Reinforcement Strategyd. Activity Reinforcement Systeme. Contact Reinforcement Strategyf. Token/symbolic Reinforcement Strategy2. Negative Reinforcement<ol style="list-style-type: none">a. Verbal Reinforcement Strategyb. Gestural Reinforcement Strategyc. Proximity Reinforcement Strategyd. Activity Reinforcement Systeme. Contact Reinforcement Strategyf. Token/symbolic Reinforcement Strategy

Referensi

Sari, NWI, & Paradina, NLPT (2018). Penggunaan Penguatan dalam Keterampilan Menulis dan Berbicara untuk Pembelajar Dewasa di Universitas Mahasaraswati. Wibowo, A. (2015). Penerapan Reinforcement oleh Guru Mata Pelajaran dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling. Jurnal Bimbingan dan Konseling, 5(2), 16–33. Penelitian, 5(3), 65–72. Kemajuan dalam Ilmu Sosial, Pendidikan dan Penelitian Humaniora (ASSEHR), 26(7), 111–119. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/aecon-18.2018.24>.

Usman, U. (2005). Menjadi Guru Profesional. PT Remaja Rosda Karya.



LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN PENGUATAN DALAM PEMBELAJARAN

Petunjuk:

1. Lembar ini diperuntukkan untuk mencatat hasil observasi penggunaan penguatan oleh guru kepada siswa di sekolah tujuan penelitian.
2. Lembar ini diperuntukkan untuk mengidentifikasi jenis penguatan yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran.
3. Mohon memberi tanda centang (✓) pada kolom di bawah Ya atau Tidak.
4. Masing-masing kegiatan kegiatan yang ada dapat ditambah deskripsi untuk mendeskripsikannya lebih baik.

Tanggal Pengamatan :

Nama Sekolah :

Nama Observer :



Jenis Penguatan	Aspek yang di Amati						Keterangan
	Verbal Reinforcement Strategy	Non verbal					
	Gestural Reinforcement Strategy	Proximity Reinforcement Strategy	Contact Reinforcement Strategy	Activity Reinforcement Strategy	Token/symbolic Reinforcement Strategy		
Positive							
Negative							

UJI AHLI LEMBAR OBSERVASI
PENGGUNAAN PENGUATAN DALAM PEMBELAJARAN

Jenis Penguatan	Aspek yang di Amati						Keterangan	Penilaian		
	Verbal	Non verbal						Relevan	Tidak Relevan	
		Gestural	Proximity	Contact	Activity	Token/symbolic				
Positive								✓		
Negative								✓		

Singaraja, 10 Februari 2025

Ahli 1,



Prof. Dr. I G A Lokita Purnamika Utami, S.Pd., M.Pd.



UJI AHLI LEMBAR OBSERVASI
PENGGUNAAN PENGUATAN DALAM PEMBELAJARAN

Jenis Penguatan	Aspek yang di Amati						Keterangan	Penilaian		
	Verbal	Non verbal						Relevan	Tidak Relevan	
		Gestural	Proximity	Contact	Activity	Token/symbolic				
Positive								✓		
Negative								✓		

Singaraja, 10 Februari 2025

Ahli 2,




Dr. Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi, S.Pd., M.Pd.

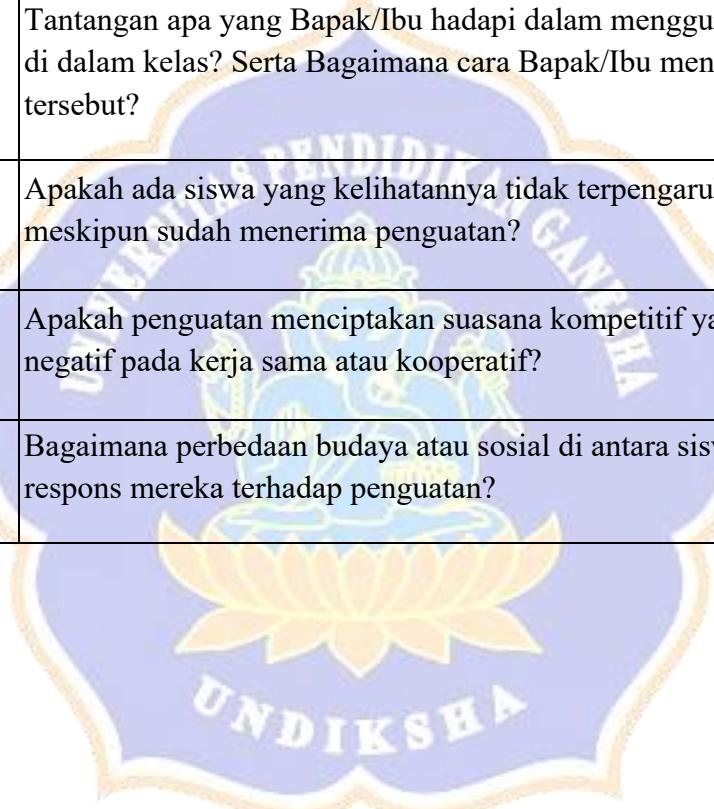
**BLUE PRINT LEMBAR WAWANCARA GURU TERHADAP
PENGGUNAAN PENGUATAN DI DALAM KELAS**

diadaptasi dari Horikoshi (2023),

No	Aspek	Deskripsi	Bulir Soal
1	Situations	Mencakup bagaimana situasi Ketika penguatan diberikan termasuk kondisi kelas dan respon siswa terhadap penguatan yang diberikan	1, 2, 3, 4, 5,
2	Tasks	Mencakup keterampilan dalam memberikan penguatan dalam mengelola tugas yang diberikan kepada siswa serta saat memberikan pendampingan kepada siswa	6, 7, 8, 9, 10
3	Problems	Mencakup keterampilan dalam memberikan penguatan Ketika siswa menghadapi tantangan emosional	11, 12, 13, 14, 15

Aspek	No	List Pertanyaan untuk Guru
Situations	1	Apa Bapak/Ibu menggunakan <i>reinforcement</i> di kelas?
	2	Jenis – jenis penguatan apa saja yang Bapak/Ibu gunakan di dalam kelas Bahasa Inggris? (Positive verbal, Positive non-verbal, Negative Verbal, Negative Non-Verbal)
	3	Penguatan jenis apa yang Bapak/Ibu sering gunakan di dalam kelas?
	4	Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan strategi penguatan dengan kebutuhan siswa yang beragam?
	5	Apakah siswa menunjukkan respons yang berbeda-beda terhadap penguatan tergantung pada nada bicara, bahasa tubuh, atau gerak tubuh guru?
Tasks	6	Bagaimana Bapak/Ibu menghubungkan penguatan dengan tugas atau Tindakan tertentu selama Pelajaran berlangsung?
	7	Apakah penguatan yang Bapak/Ibu gunakan berbeda Ketika menangani siswa secara individua tau kelompok dan bagaimana perbedaannya? Dan penguatan dilakukan secara umum atau pribadi?

	8	Apakah guru menggunakan penguatan untuk membimbing siswa melalui langkah-langkah tertentu dalam mengerjakan tugas (misalnya, untuk mendorong siswa menyelesaikan tugas di awal, di tengah, atau di akhir)?
	9	Bagaimana Bapak/Ibu memasukkan penguatan positif dan negatif ketika siswa melakukan kesalahan selama mengerjakan tugas?
	10	Apakah Bapak/Ibu melibatkan siswa (penguatan dari teman sebaya) Ketika memberikan penguatan?
Problems	11	Apakah siswa menunjukkan peningkatan usaha atau kualitas kerja ketika penguatan dihubungkan dengan hasil atau tujuan pembelajaran tertentu?
	12	Tantangan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menggunakan strategi penguatan di dalam kelas? Serta Bagaimana cara Bapak/Ibu menangani tantangan tersebut?
	13	Apakah ada siswa yang kelihatannya tidak terpengaruh atau tidak terlibat meskipun sudah menerima penguatan?
	14	Apakah penguatan menciptakan suasana kompetitif yang dapat berdampak negatif pada kerja sama atau kooperatif?
	15	Bagaimana perbedaan budaya atau sosial di antara siswa memengaruhi respons mereka terhadap penguatan?



**LEMBAR UJI AHLI INSTRUMEN LEMBAR WAWANCARA GURU
TERHADAP PENGGUNAAN PENGUATAN DI DALAM KELAS**

Aspek	No	List Pertanyaan untuk Guru	Penilaian	
Situations	1	Apa Bapak/Ibu menggunakan <i>reinforcement</i> di kelas?	Relevan	Tidak Relevan
	2	Jenis – jenis penguatan apa saja yang Bapak/Ibu gunakan di dalam kelas Bahasa Inggris? (Positive verbal, Positive non-verbal, Negative Verbal, Negative Non-Verbal)	√	
	3	Penguatan jenis apa yang Bapak/Ibu sering gunakan di dalam kelas?	√	
	4	Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan strategi penguatan dengan kebutuhan siswa yang beragam?	√	
	5	Apakah siswa menunjukkan respons yang berbeda-beda terhadap penguatan tergantung pada nada bicara, bahasa tubuh, atau gerak tubuh guru?	√	
Tasks	6	Bagaimana Bapak/Ibu menghubungkan penguatan dengan tugas atau Tindakan tertentu selama Pelajaran berlangsung?	√	
	7	Apakah penguatan yang Bapak/Ibu gunakan berbeda Ketika menangani siswa secara individua tau kelompok dan bagaimana perbedaannya? Dan penguatan dilakukan secara umum atau pribadi?	√	
	8	Apakah guru menggunakan penguatan untuk membimbing siswa melalui langkah-langkah tertentu dalam mengerjakan tugas (misalnya, untuk mendorong siswa menyelesaikan tugas di awal, di tengah, atau di akhir)?	√	
	9	Bagaimana Bapak/Ibu memasukkan penguatan positif dan negatif ketika siswa melakukan kesalahan selama mengerjakan tugas?	√	
	10	Apakah Bapak/Ibu melibatkan siswa (penguatan dari teman sebaya) Ketika memberikan	√	

		penguatan?		
Problems	11	Apakah siswa menunjukkan peningkatan usaha atau kualitas kerja ketika penguatan dihubungkan dengan hasil atau tujuan pembelajaran tertentu?	√	
	12	Tantangan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menggunakan strategi penguatan di dalam kelas? Serta Bagaimana cara Bapak/Ibu menangani tantangan tersebut?	√	
	13	Apakah ada siswa yang kelihatannya tidak terpengaruh atau tidak terlibat meskipun sudah menerima penguatan?	√	
	14	Apakah penguatan menciptakan suasana kompetitif yang dapat berdampak negatif pada kerja sama atau kooperatif?	√	
	15	Bagaimana perbedaan budaya atau sosial di antara siswa memengaruhi respons mereka terhadap penguatan?	√	

Singaraja, 10 Februari 2025

Ahli 1,

Prof. Dr. I G A Lokita Purnamika Utami, S.Pd., M.Pd.

**LEMBAR UJI AHLI INSTRUMEN LEMBAR WAWANCARA GURU
TERHADAP PENGGUNAAN PENGUATAN DI DALAM KELAS**

Aspek	No	List Pertanyaan untuk Guru	Penilaian	
			Relevan	Tidak Relevan
Situations	1	Apa Bapak/Ibu menggunakan <i>reinforcement</i> di kelas?		
	2	Jenis – jenis penguatan apa saja yang Bapak/Ibu gunakan di dalam kelas Bahasa Inggris? (Positive verbal, Positive non-verbal, Negative Verbal, Negative Non-Verbal)	√	
	3	Penguatan jenis apa yang Bapak/Ibu sering gunakan di dalam kelas?	√	
	4	Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan strategi penguatan dengan kebutuhan siswa yang beragam?	√	
	5	Apakah siswa menunjukkan respons yang berbeda-beda terhadap penguatan tergantung pada nada bicara, bahasa tubuh, atau gerak tubuh guru?	√	
Tasks	6	Bagaimana Bapak/Ibu menghubungkan penguatan dengan tugas atau Tindakan tertentu selama Pelajaran berlangsung?	√	
	7	Apakah penguatan yang Bapak/Ibu gunakan berbeda Ketika menangani siswa secara individua tau kelompok dan bagaimana perbedaannya? Dan penguatan dilakukan secara umum atau pribadi?	√	
	8	Apakah guru menggunakan penguatan untuk membimbing siswa melalui langkah-langkah tertentu dalam mengerjakan tugas (misalnya, untuk mendorong siswa menyelesaikan tugas di awal, di tengah, atau di akhir)?	√	
	9	Bagaimana Bapak/Ibu memasukkan penguatan positif dan negatif ketika siswa melakukan kesalahan selama mengerjakan	√	

	tugas?		
10	Apakah Bapak/Ibu melibatkan siswa (penguatan dari teman sebaya) Ketika memberikan penguatan?	√	
Problems	11 Apakah siswa menunjukkan peningkatan usaha atau kualitas kerja ketika penguatan dihubungkan dengan hasil atau tujuan pembelajaran tertentu?	√	
12	Tantangan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menggunakan strategi penguatan di dalam kelas? Serta Bagaimana cara Bapak/Ibu menangani tantangan tersebut?	√	
13	Apakah ada siswa yang kelihatannya tidak terpengaruh atau tidak terlibat meskipun sudah menerima penguatan?	√	
14	Apakah penguatan menciptakan suasana kompetitif yang dapat berdampak negatif pada kerja sama atau kooperatif?	√	
15	Bagaimana perbedaan budaya atau sosial di antara siswa memengaruhi respons mereka terhadap penguatan?	√	

Singaraja, 10 Februari 2025

Ahli 2,



Dr. Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi, S.Pd., M.Pd.

INSTRUMENT VALIDITY

Gregory Formula

		Judge 1	
		Irrelevant	Relevant
Judge 2	Irrelevant	A (--)	B (+-)
	Relevant	C (-+)	D (++)

Note:

A = Judge 1 and judge 2 disagree with the item

B = judge 1 agree with the item, but judge 2 disagree

C = judge 1 disagrees with the item, but judge 2 agrees

D = judge 1 and judge 2 agree with the items

The score of content validity (CV) is obtained from column D/(A+B+C+D).

The content can be said as ready to use if the validity value is *very high or high*.

Therefore, below is the interval of validity value.

The Interval of Validity Value

0.8 – 1	Very High
0.6 – 0.79	High
0.4 – 0.59	Average
0.2 – 0.39	Low
0 – 0.19	Very Low

Thus, there are two expert judgments who will measure using a Gregory Formula. The following is calculated from the expert judgment sheet.

Expert Judgment for Observation Sheet

		Judge 1	
		Irrelevant	Relevant
Judge 2	Irrelevant	A = 0	B = 0
	Relevant	C = 0	D = 12

$$CV = \frac{D}{A+B+C+D}$$

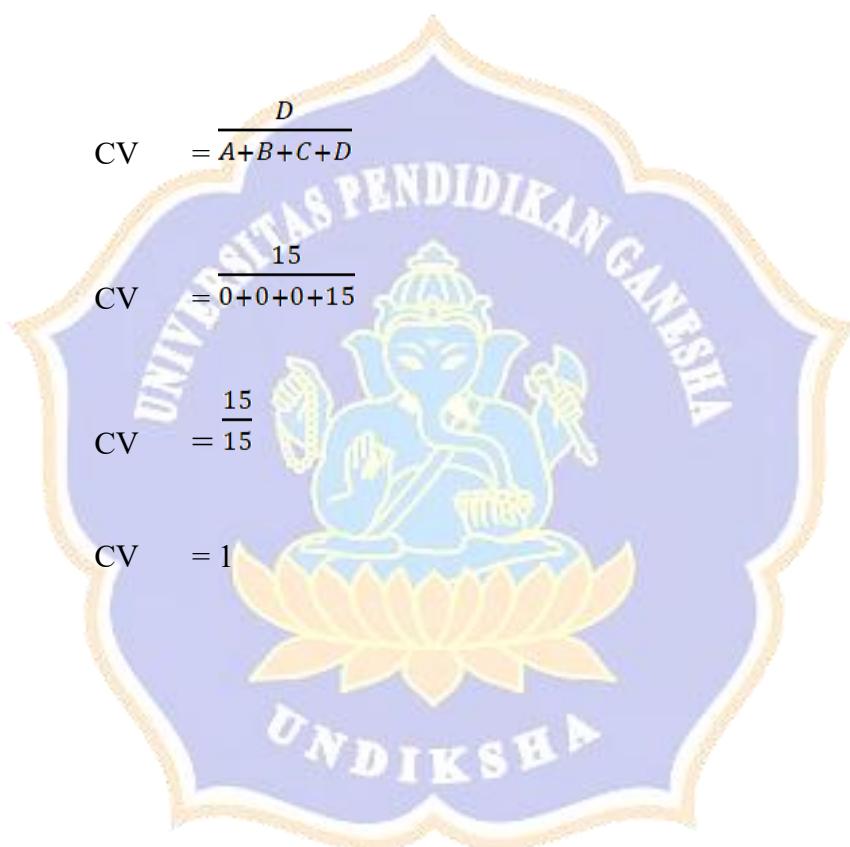
$$CV = \frac{12}{0+0+0+12}$$

$$CV = \frac{12}{12}$$

$$CV = 1$$

Expert Judgment for Interview Guide

		Judge 1	
		Irrelevant	Relevant
Judge 2	Irrelevant	A = 0	B = 0
	Relevant	C = 0	D = 15



Appendix 2. Findings Observation & Interview

Findings of Observation sheet of the used of Reinforcement by Novice Teacher

Teacher A – (Rural Area)

Meeting	Verbal Reinforcement	Gestural Reinforcement	Proximity Reinforcement	Contact Reinforcement	Activity Reinforcement	Token/Symbolic Reinforcement	Notes
Positive Reinforcement							
1	“Keren – keren mantap”, “Very cool!”, “Wih JJ kali!”, “Keren kali ci”	Smile, thumbs up	Moved closer			Candy	General praise
2	“Mantap!”, “Very cool!”, “Keren – keren mantap”, “Wih JJ kali!”	Claps, smile			Free time after top score	Money	Competitive reward
3	“Wih JJ kali!”, “Keren kali ci”, “Mantap!”, “Very cool!”	Thumbs up, claps	Approached students			Snack	Spontaneous encouragement
4	“Keren – keren mantap”, “Keren kali ci”, “Wih JJ kali!”, “Very cool!”	Smile, clap			Free play after task	Points	Individual motivation
5	“Mantap!”, “Very cool!”, “Wih JJ kali!”, “Keren – keren mantap”	Thumbs up, nod	Sat closer to students				Personalized encouragement

6	“Very cool!”, “Keren kali ci”, “Mantap!”, “Wih JJ kali!”	Claps, smile	Moved around to engage		Choose next activity		Variety through activity
7	“Keren – keren mantap”, “Very cool!”, “Wih JJ kali!”, “Mantap!”	Smile, clap				Candy	Part of daily routine
8	“Wih JJ kali!”, “Keren kali ci”, “Mantap!”, “Keren – keren mantap”, “Very cool!”	Thumbs up, claps	Moved closer to praise		Free to draw/play after high score	Money	Motivation reinforcement
Negative							
1	“Why did you do this?”, “wuuu”, “Can you focus on me?”	Shaking head			Additional task		Given additional tasks for misbehavior
2	“Can you focus on me?”, “Why did you do this?”, “wuuu”	Shaking head			Additional task		To build responsibility
3	“Why did you do this?”, “Can you focus on me?”, “wuuu”	Shaking head			Additional task		Individual motivation
4	“wuuu”, “Can you focus on me?”, “Why did you do this?”	Shaking head			Additional task		Reminding correct behavior

5	“Can you focus on me?”, “Why did you do this?”, “wuuu”	Shaking head			Additional task		Maintaining discipline
6	“Why did you do this?”, “wuuu”, “Can you focus on me?”	Shaking head			Additional task		Redirection strategy
7	“Can you focus on me?”, “wuuu”, “Why did you do this?”	Shaking head			Additional task		Consistent behavior check
8	“wuuu”, “Why did you do this?”, “Can you focus on me?”	Shaking head			Additional task		Final reinforcement reminder

Teacher B – (Rural Area)

Meeting	Verbal Reinforcement	Gestural Reinforcement	Proximity Reinforcement	Contact Reinforcement	Activity Reinforcement	Token/Symbolic Reinforcement	Notes
Positive Reinforcement							
1	“Nice job finishing early”, “You’re getting better everyday”, “Good effort!”, “Well done!”	Smiling, clap hands, thumbs up	Moved closer to the student	Individual reinforcement for special needs students		Stamp	Reinforcement used at all times
2	“You’re improving!”, “Great work today!”, “Nice	Thumbs up, smiling				Note on the book	Used frequently throughout lesson

	job finishing early”, “Excellent answer!”						
3	“You’re getting better everyday”, “Good work!”, “Nice effort!”, “Nice job finishing early”	Clap hands, smiling	Moved closer to check work			Point	Focus on engagement
4	“Well done!”, “You’re improving!”, “Great answer!”, “Keep it up!”	Clap hands, thumbs up		Individual support to special needs student		Stamp	Verbal used more often
5	“Nice job finishing early”, “Great work!”, “You’re getting better everyday”, “Excellent effort!”	Smiling, thumbs up	Stayed beside while giving task			Note on the book	Ongoing encouragement
6	“Great job!”, “Well done!”, “You’re getting better everyday”, “Nice try!”	Clap hands, smiling				Point	Consistent praise across lesson stages
7	“Excellent!”, “You’re improving!”, “Nice job finishing early”, “Good answer!”	Thumbs up, clap hands	Moved closer to support	Individual reinforcement		Stamp	Focused on student involvement
8	“You’re getting better everyday”, “Good effort!”	Smiling, clapping				Note on the book	Reinforcement throughout (beginning to end)

	“Well done!”, “Keep going!”						
Negative Reinforcement							
1	“You have to listen to me, so that you can do it”, “We need to fix this”, “This is not supposed to do”	Shaking head and serious face		Individual reinforcement for special needs students			Book notes emphasized
2	“We need to fix this”, “This is not supposed to do”, “You have to listen to me”	Serious face, shaking head			Red ink		Pressure via book notes
3	“You have to listen to me”, “We need to fix this”, “This is not supposed to do”	Shaking head					Consistent monitoring
4	“This is not supposed to do”, “You have to listen to me”, “We need to fix this”	Shaking head and serious face		Individual reinforcement	Red ink		Encouragement to correct errors
5	“We need to fix this”, “This is not supposed to do”, “You have to listen to me”	Serious face					Behavioral guidance
6	“This is not supposed to do”, “You have to listen	Shaking head			Red ink		Verbal + visual pressure

	to me”, “We need to fix this”						
7	“You have to listen to me”, “This is not supposed to do”, “We need to fix this”	Shaking head and serious face				Red ink	Motivation through reminder
8	“We need to fix this”, “You have to listen to me”, “This is not supposed to do”	Shaking head		Individual reinforcement		Red ink	Closure for behavioral loop

Teacher A - Urban

Meeting	Verbal Reinforcement	Gestural Reinforcement	Proximity Reinforcement	Contact Reinforcement	Activity Reinforcement	Token/Symbolic Reinforcement	Notes
Positive Reinforcement							
1	“Good job!”, “That’s good!”, “So clever of you!”, “Excellent!”, “You did it!”	Smile, thumbs up	Moving closer to student		Note on the book	Verbal dominant	
2	“That’s good!”, “So clever of you!”, “Keep it up!”, “Amazing!”, “Nice answer!”	Shoulder patting			Score on the book		
3	“Good job!”, “Great work!”, “Very smart!”, “Excellent	Thumbs up	Moving closer to student				

	thinking!”, “That’s brilliant!”						
4	“That’s good!”, “Impressive!”, “So clever of you!”, “You’re getting better!”, “Fantastic!”	Smile			Note on the book		
5	“So clever of you!”, “Good answer!”, “Wonderful!”, “That’s correct!”, “Nice try!”	Thumbs up	Moving closer to student				
6	“That’s good!”, “Very clever!”, “Correct!”, “Good effort!”, “Wow, great job!”	Smile			Score written on the book		
7	“Excellent!”, “Great job!”, “So clever of you!”, “Very nice!”, “You got it!”	Shoulder patting	Moving closer to student				
8	“Amazing!”, “Good job!”, “That’s it!”, “Correct!”, “Perfect answer!”	Thumbs up			Note on the book		
Negative							
1	“You should listen”, “Can you hear me ... (student’s name)?”						Avoids non-verbal negative reinforcement

2	"You should listen", "Please stop talking!"						
3	"Can you hear me ...?", "Please stop talking!", "You should listen"						
4	"You should listen", "Can you hear me ...?", "Focus, please!"						
5	"Please stop talking!", "You should listen", "Let's be serious"						
6	"Can you hear me ...?", "Focus!", "You should listen"						
7	"Please stop talking!", "You should listen", "Can you hear me ...?"						
8	"Focus please!", "Can you hear me ...?", "You should listen"						

Teacher B - Urban

Meeting	Verbal Reinforcement	Gestural Reinforcement	Proximity Reinforcement	Contact Reinforcement	Activity Reinforcement	Token/Symbolic Reinforcement	Notes

Positive Reinforcement						
1	“Good job!”, “Great work, kid!”, “Very good”, “Nice!”, “That’s it!”	Applause, smile				Mostly verbal reinforcement
2	“Excellent!”, “Good!”, “Amazing work!”, “Keep going!”, “You’re doing well!”	Smile				
3	“Very good!”, “Great work, kid!”, “That’s correct!”, “Wow!”, “Smart answer!”	Applause				
4	“Good job!”, “Good!”, “That’s great!”, “Impressive!”, “Very smart!”	Smile				
5	“Amazing!”, “Very good!”, “You got it!”, “Excellent!”, “Keep it up!”	Applause, smile				
6	“Great job!”, “That’s right!”, “Correct!”, “Nice try!”, “Well done!”	Smile				
7	“Good job!”, “Very good!”, “Excellent thinking!”,	Applause				

	“Wonderful!”, “Perfect!”						
8	“That’s good!”, “Smart answer!”, “Very clever!”, “You’re amazing!”, “Great work, kid!”	Smile					
Negative							
1	“I won’t let you do the same mistake anymore”, “Please focus more on me!”						Occasionally uses negative verbal reinforcement
2	“Don’t do it again”, “Please focus more on me!”, “You need to stop now”						With a firm tone
3	“Please focus more on me!”, “Don’t do it again”, “Why are you not listening?”						
4	“I won’t let you do the same mistake anymore”, “Focus on what I’m saying”, “Don’t repeat it”						
5	“Don’t do it again”, “Please focus”, “I’m waiting for your attention”						

6	"Stop doing that", "Don't do it again", "Focus!"						
7	"I won't let you do the same mistake anymore", "Please focus more on me!", "Be more serious"						
8	"Don't do it again", "Why aren't you listening?", "Pay attention please"						

EXPERIENCE TEACHER

Teacher A – (Rural Area)

Meeting	Verbal Reinforcement	Gestural Reinforcement	Proximity Reinforcement	Contact Reinforcement	Activity Reinforcement	Token/Symbolic Reinforcement	Notes
Positive Reinforcement							
Meeting	Verbal Reinforcement	Gestural	Proximity Reinforcement	Contact Reinforcement	Activity Reinforcement	Token/Symbolic Reinforcement	Notes
1	Good, Excellent, That was awesome, Nice try, Good Job	Smile, thumbs up, applause	Friendly tone and body language		Group task	Verbal praise only	Focused more on verbal/gestural
2	Well done, Wow that's correct, Nice opinion, You're very clever, Excellent answer	Smile, nodding	Stood close to students		Game activity	-	Added interactive reinforcement

3	I like your answer, Very good, Superb, That's right, I love your spirit	Thumbs up, big smile	Approached individual students			Symbolic praise (verbal token)	Boosted confidence
4	Nice idea, Good effort, Well explained, Great job, You're improving	Applause, hand gesture	Stood near responding students	Light touch on shoulder	Collaborative writing	Reward stamp	Mixed verbal and contact
5	Great, Yes that's it, Smart answer, Very creative, Nice	Smile, gesturing toward student	Moved closer while student answered		Drawing activity	Small reward (sticker)	Encouraged creative responses
6	Very cool, You got it, Perfect, Awesome answer, Good thinking	Clapping, nodding	Friendly facial expression and posture			Star point	Used praise with quiet students
7	Yes that's correct, Excellent try, You made it, Smart move, I agree with you	Eye contact, thumbs up	Close physical presence	Brief hand pat	Pair work	-	Used mixed methods
8	Very nice try, Impressive, Great job, Very good explanation, Excellent teamwork	Smile, clap	Standing beside active students		Presentation session	Token card (symbolic)	End of lesson motivation
Negative							
1	"This is not what you're supposed to do", "Focus please!"	Serious expression, frown	Standing in front of the desk	Tapping the teacher's desk			Focused on redirecting attention without scolding

2	"You need extra attention to this", "Be patient, please"	Narrowed eyes, stern face	Standing near struggling student				Indirect warning through proximity
3	"Hey, _(student's name)!?", "Focus please!"	Stern look, arms crossed	Moved closer to student group				Non-verbal cue paired with direct address
4	"You need to fix this", "This part is wrong"	Head shake, serious face	Circulating while observing tasks	Tapped desk slightly louder			More directive, still non-harsh
5	"You've done this mistake again", "Refocus on the task"	Raised brow, pause before speaking	Hovered around group				Pattern correction, early intervention
6	"Are you listening?", "Let's get back on track"	Tight-lipped expression	-	Light desk tap			Used mild warning to regain attention
7	"Don't ignore the instruction", "Look here"	Pointing gesture, direct eye contact	Walked to the back of the class				Controlled tone, low escalation
8	"You're rushing again", "This needs more effort"	Sigh, pinched brow	Passive stance, nearby presence				Aimed at prompting self-monitoring

Teacher B – (Rural Area)

Meeting	Verbal Reinforcement	Gestural Reinforcement	Proximity Reinforcement	Contact Reinforcement	Activity Reinforcement	Token/Symbolic Reinforcement	Notes
Positive Reinforcement							

1	"Good", "Excellent", "That was awesome", "Nice try", "Good Job"	Smile, thumbs up, applause	Friendly tone and body language	-	Group task	Verbal praise only	Focused more on verbal/gestural
2	"Well done", "Wow that's correct", "Nice opinion", "You're very clever", "Excellent answer"	Smile, nodding	Stood close to students	-	Game activity	-	Added interactive reinforcement
3	"I like your answer", "Very good", "Superb", "That's right", "I love your spirit"	Thumbs up, big smile	Approached individual students	-	-	Symbolic praise (verbal token)	Boosted confidence
4	"Great job", "That's a smart way to do it", "Keep it up", "I admire that effort", "You nailed it"	Smile, clapping hands	Walked near the students	Light pat on shoulder (if appropriate)	Pair task with roles	Small sticker	Combined social and token reward
5	"Excellent effort", "You did it", "I'm proud of your work", "Brilliant thinking", "Amazing try"	Smile, thumbs up, nod	Sat with group briefly	-	Brainstorming session	Verbal token ("Star Student")	Strong peer motivation
6	"You've improved a lot", "Very creative", "Well thought out", "You're doing	Big smile, open arms gesture	Approached during task support	-	Puzzle-solving activity	Symbolic praise card	Focused on growth mindset

	great", "I see growth"						
7	"Good insight", "Wow, that's deep", "I appreciate your input", "Smart contribution", "Good thinking"	Smile, high five (if appropriate)	Stayed near quieter students	-	Group discussion circle	Mini-reward: pen or eraser	Encouraged shy voices
8	"That was quick thinking", "You're a great teammate", "Thanks for helping", "Kind move", "Super job"	Smile, thumbs up, applause	Joined their group circle	-	Helping partner activity	Praise note for home	Promoted teamwork and kindness
Negative							
1	"No, that behavior is unacceptable", "Please don't be noisy"	Head-shaking, serious look				Red ink	Behavior warning with symbolic follow-up
2	"Can you stop talking!", "I don't want to see this again"	Stern silence, raised hand	Standing by student desk			Comment written on paper	Immediate non-verbal and visual feedback
3	"That's not acceptable", "Why are you off-task?"	Crossed arms, strong eye contact	Standing behind student			Circle incorrect answer	Used written cues to signal correction
4	"You've been warned", "I will cut your point!"	Glare, silence	Close supervision during activity			Mark deducted	High-stakes consequence used

5	"You're not listening again", "Why do you repeat the same mistake?"	Disappointed tone, slow head shake	Standing still at front			Critical comment in red	Emotional pressure through symbolic action
6	"Stop talking", "You're distracting the group"	Finger to lips, firm gesture	Positioning near talkative group			Red circle or warning mark	Repeated visual reinforcement
7	"Why are you ignoring my instruction?", "That's not okay"	Stern stare	Stood at side wall to observe			Small negative mark	Silent warning with post-feedback
8	"This is your last warning", "I expect more responsibility from you"	Serious tone, brief silence	Close walk-by with eye contact			Verbal + written notice	Escalated but kept professional

Teacher A – Urban

Meeting	Verbal Reinforcement	Gestural Reinforcement	Proximity Reinforcement	Contact Reinforcement	Activity Reinforcement	Token/Symbolic Reinforcement	Notes
Positive Reinforcement							
1	"Good Job!", "Very Good", "That's cool!"	Smile, thumbs up	Gives equal attention	Individual guidance	Extra jobs for well-behaved/motivated students	Score/comments on notebooks	Encouragement tied to task completion
2	"Proud of you!", "Thank you for doing your best", "Appreciate your work!"	Smile	Gave attention while checking	Stopped by each student	Called on for class help	Short written praise	Reinforced visible effort

3	"Guess you handled this very well!", "Your group is solid, keep it up!", "Excellent"	Thumbs up, nodding	Equal presence in group areas	-	Group seating flexibility	Stars or symbols on board	Social/group positivity
4	"Good", "Your effort is very good", "Nice"	Open hand gesture	Nearby while writing	-	Kept students seated by performance	Circle/highlight strong answers	Highlighted perseverance
5	"You're getting better", "You're showing improvement in learning English"	Smile, slight clap	Near those improving	-	-	Comments in books	Confidence boost through gradual recognition
6	"Nice", "Very Good", "Keep going!"	Wink or thumbs up	Balanced attention across rows	-	Volunteer opportunities	Sticker or verbal recognition	Positive tone maintained throughout
7	"That's neat work", "You finished early and well", "Impressive effort"	Light clapping	Monitoring with praise	Gave quick comment during check-in	Leader task assignment	Written acknowledgment	Used speed and neatness as motivators
8	"Thanks for supporting your friends", "I like how you explained it", "Well done again!"	Smile and applause	Supporting pairs during work	-	Peer-teaching session	Token reward or score bump	Peer reinforcement through task sharing
Negative							
1	"Fix this", "You will get punishment"	Serious look	Moves closer	Eye contact	Extra work	Comment in book	Targets discipline and task correction

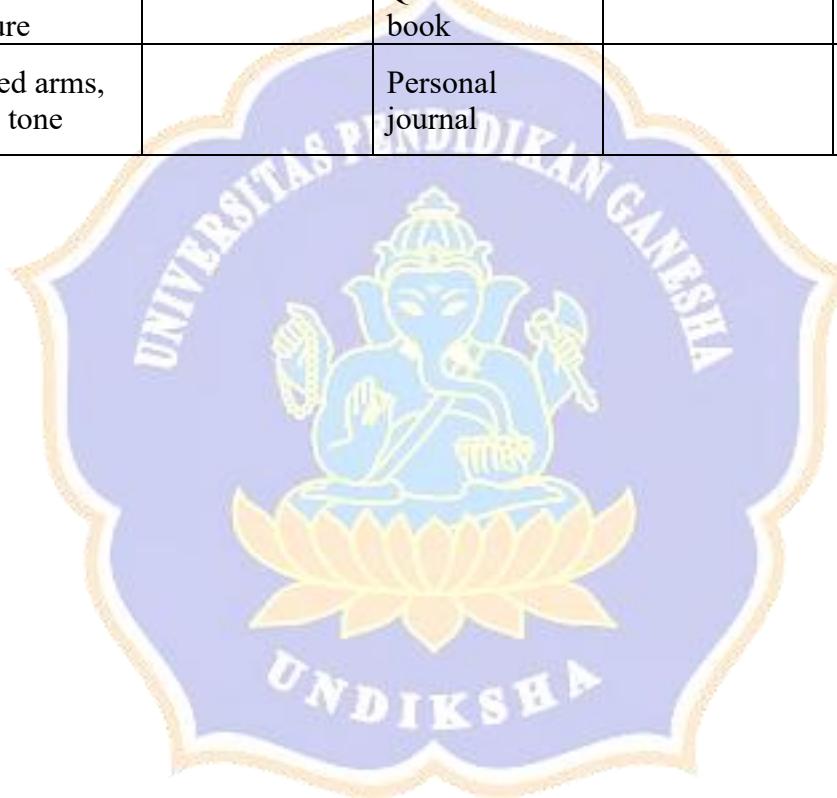
2	"Silence please", "Do it! Your task is not complete"	Stern tone, eye roll	Standing near student	Direct interaction	Repeat task	Comment in book	Reinforces task urgency
3	"If you're noisy, you're not ready to learn"	Firm stare	Moves closer	Presence at desk	Copying work	Written note	Emphasis on readiness and focus
4	"You're not doing what's required"	Sharp posture	Desk-side presence	Verbal + eye contact	Extra homework	Note home	Consistency and behavioral accountability
5	"Unacceptable behavior"	Direct stare	Physical nearness	Correction at desk	Loss of privilege	Written correction	Focus on classroom management
6	"You've been warned"						
7	"Third time missing homework!"	Silent pause	Stand beside student	Eye contact + talk	Homework penalty	Progress note	Repeated homework accountability
8	"Take your learning seriously"	Slow, serious tone	Pulls aside	Personal correction	Reflection task	Journal note	Promote learning responsibility

Teacher B - Urban

Meeting	Verbal Reinforcement	Gestural Reinforcement	Proximity Reinforcement	Contact Reinforcement	Activity Reinforcement	Token/Symbolic Reinforcement	Notes
Positive Reinforcement							
1	"Excellent", "Good", "Good Job"	Smile	Builds warm interaction	One-on-one feedback		Score and comment on book	Tailored to student's performance stage
2	"Excellent", "Good", "Very good"	Smile	Moved near engaged students	Light touch on shoulder		Written point	Increased warmth and presence

3	"Good Job", "Right", "That's good"	Nod and smile	Standing close to working pairs	Individual brief chats		Quick scoring note	Reinforced comprehension efforts
4	"Guess you handle this very well", "Great", "Excellent"	Thumbs up	Warm tone in voice and presence	Gave supportive comment		Highlight in notebook	Focused on timely task achievement
5	"Good", "Very nice progress", "Keep going!"	Raised brows, smile	Stayed near improving students			Score comment	Repeated feedback to strengthen habit
6	"Excellent", "Good Job", "That's a strong answer"	Big smile	Equal movement around the room			Comment and score	Encouragement tied to task progress
7	"Good thinking", "You've really improved", "Excellent"	Nodding	Focused on individual response			Positive note in margin	Matched praise with specific skill shown
8	"You're doing great", "Fantastic effort", "Excellent"	Smile and soft applause	Supportive proximity			Comment and symbol	Ended with recognition of growth and confidence
Negative							
1	"You should do better than this"	Calm tone		Indirect		Red ink comment	Encourages effort through soft feedback
2	"Silence please"	Quiet gesture		Notebook comment		Written suggestion	Polite classroom management
3	"Please don't be busy with that now"	Neutral hand movement		Feedback in book		Comment in margin	Redirects off-task behavior
4	"You know you can do better"	Supportive nod		Reflection prompt		Note in book	Promotes self-motivation

5	“Let’s stay focused on the material”	Small redirection wave		Indirect feedback		Sticker + brief note	Keeps attention on task
6	“Let’s focus now”	Calm look		Margin comments		Underlining mistakes	Maintains calm correction
7	“Can you reflect on what you just did?”	Open-hand gesture		Question in book		Reflection box	Builds student accountability
8	“Think about how your actions affect your work”	Folded arms, calm tone		Personal journal		Constructive comment	Encourages maturity and awareness



Findings of Interview

Novice Teacher A Rural

1. Apakah Bapak/Ibu menggunakan reinforcement di kelas?

Jawaban: Menggunakan – bentuknya berbeda-beda. Verbal dan physical seperti uang dan makanan untuk meningkatkan motivasi. Workshop juga digunakan untuk memperkuat motivasi atau partisipasi agar siswa lebih semangat.

2. Jenis – jenis penguatan apa saja yang Bapak/Ibu gunakan di dalam kelas Bahasa Inggris? (Positive verbal, Positive non-verbal, Negative Verbal, Negative Non-Verbal)

Jawaban:

- Verbal: *Good, Excellent, "Kok bisa meningkat?"*
- Non Verbal: Memberi komentar, stempel (smile, good)
- Negative Verbal: Jarang digunakan, contoh saat siswa sakit “Kok kamu gini?”
- Negative Non-Verbal: Tidak digunakan

3. Penguatan jenis apa yang Bapak/Ibu sering gunakan di dalam kelas?

Jawaban:

- Verbal → digunakan pada Semester 2
- Non-Verbal → digunakan di Kelas 7 dalam bentuk snack dan uang secara rutin selama 1 semester
- Juga memberikan tawaran hadiah jika kelas menunjukkan peningkatan

4. Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan strategi penguatan dengan kebutuhan siswa yang beragam?

Jawaban: Dengan mengenal karakter siswa. Siswa pintar tetap diberi reinforcement. Siswa berkebutuhan khusus (ABK) atau yang kurang diberi penguatan khusus dan dibedakan topik. Mengajar secara individual—if siswa bisa, maka ditawarkan hadiah yang mereka inginkan. Untuk kelas secara umum dibuat kesepakatan, peringatan, dan voting mengenai konsekuensi.

5. Apakah siswa menunjukkan respons yang berbeda-beda terhadap penguatan tergantung pada nada bicara, bahasa tubuh, atau gerak tubuh guru?

Jawaban: Respons siswa beragam, namun secara umum malah lebih bersemangat. Meski demikian, ada juga yang tidak menunjukkan perubahan.

6. Bagaimana Bapak/Ibu menghubungkan penguatan dengan tugas atau tindakan tertentu selama pelajaran berlangsung?

Jawaban: Menggunakan negative reinforcement dalam bentuk verbal. Misalnya, memberikan tugas tambahan jika satu kelas ribut atau dua siswa membuat keributan (jika LO tidak tercapai).

7. Apakah penguatan yang Bapak/Ibu gunakan berbeda ketika menangani siswa secara individu atau kelompok dan bagaimana perbedaannya? Dan penguatan dilakukan secara umum atau pribadi?

Jawaban:

- o Individu: Diberikan motivasi dan positive verbal reinforcement kepada siswa yang kurang aktif

8. Apakah guru menggunakan penguatan untuk membimbing siswa melalui langkah-langkah tertentu dalam mengerjakan tugas (misalnya, untuk mendorong siswa menyelesaikan tugas di awal, di tengah, atau di akhir)?

Jawaban: Tidak selalu dilakukan, tergantung kondisi kelas. Jika tidak memungkinkan, guru akan mengganti topik.

9. Bagaimana Bapak/Ibu memasukkan penguatan positif dan negatif ketika siswa melakukan kesalahan selama mengerjakan tugas?

Jawaban:

- o Penguatan positif: Jika struktur jawaban sudah benar meskipun ada bagian yang masih kurang tepat

- o Penguatan negatif: Tidak dijelaskan secara rinci

10. Apakah Bapak/Ibu melibatkan siswa (penguatan dari teman sebaya) ketika memberikan penguatan?

Jawaban: Iya, kadang.

11. Apakah siswa menunjukkan peningkatan usaha atau kualitas kerja ketika penguatan dihubungkan dengan hasil atau tujuan pembelajaran tertentu?

Jawaban: Secara umum ada, namun dalam beberapa kesempatan siswa tidak menunjukkan progres. Guru tetap terus mengajarkan secara konsisten.

12. Tantangan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menggunakan strategi penguatan di dalam kelas? Serta bagaimana cara Bapak/Ibu menangani tantangan tersebut?

Jawaban: Tidak ada tantangan yang terlalu serius, namun kadang terjadi miskomunikasi/misinterpretasi saat memberikan penguatan.

13. Apakah ada siswa yang kelihatannya tidak terpengaruh atau tidak terlibat meskipun sudah menerima penguatan?

Jawaban: Ada, terutama siswa ABK. Namun siswa reguler biasanya menunjukkan improvement, baik yang aktif maupun yang kalem.

14. Apakah penguatan menciptakan suasana kompetitif yang dapat berdampak negatif pada kerja sama atau kooperatif?

Jawaban: Tidak ada suasana kompetitif. Namun pemberian poin bisa berdampak negatif karena siswa justru bersaing untuk mendapatkan poin, bahkan ada yang berbuat curang.

15. Bagaimana perbedaan budaya atau sosial di antara siswa memengaruhi respons mereka terhadap penguatan?

Jawaban: Budaya dan sosial siswa seragam/sama, tidak terlalu memengaruhi respons terhadap reinforcement.



Novice Teacher B Rural

1. Apakah Bapak/Ibu menggunakan reinforcement di kelas?

Jawaban: Menggunakan: + Verbal, + Non verbal, - Verbal, - Non verbal (Token/symbolic) → write and red ink.

2. Jenis – jenis penguatan apa saja yang Bapak/Ibu gunakan di dalam kelas Bahasa Inggris? (Positive verbal, Positive non-verbal, Negative Verbal, Negative Non-Verbal)

Jawaban: Berbeda-beda.

3. Penguatan jenis apa yang Bapak/Ibu sering gunakan di dalam kelas?

Jawaban: Berbeda.

4. Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan strategi penguatan dengan kebutuhan siswa yang beragam?

Jawaban: Individu → lebih dekat, umum dan pribadi.

5. Apakah siswa menunjukkan respons yang berbeda-beda terhadap penguatan tergantung pada nada bicara, bahasa tubuh, atau gerak tubuh guru?

Jawaban: Awal, Tengah, Akhir → memakai reinforcement (verbal) dalam mengerjakan tugas dan give comment.

6. Bagaimana Bapak/Ibu menghubungkan penguatan dengan tugas atau tindakan tertentu selama pelajaran berlangsung?

Jawaban: Menggunakan penguatan + verbal, give nilai, tugas dan give comment; + Non-verbal give comment.

7. Apakah penguatan yang Bapak/Ibu gunakan berbeda ketika menangani siswa secara individu atau kelompok dan bagaimana perbedaannya? Dan penguatan dilakukan secara umum atau pribadi?

Jawaban: Melibatkan siswa.

8. Apakah guru menggunakan penguatan untuk membimbing siswa melalui langkah-langkah tertentu dalam mengerjakan tugas (misalnya, untuk mendorong siswa menyelesaikan tugas di awal, di tengah, atau di akhir)?

Jawaban: Iya, terjadi perubahan.

9. Bagaimana Bapak/Ibu memasukkan penguatan positif dan negatif ketika siswa melakukan kesalahan selama mengerjakan tugas?

Jawaban: Tantangan → pada karakter siswa.

10. Apakah Bapak/Ibu melibatkan siswa (penguatan dari teman sebaya) ketika memberikan penguatan?

Jawaban: Selalu mengingatkan ke arah (+).

- 11. Apakah siswa menunjukkan peningkatan usaha atau kualitas kerja ketika penguatan dihubungkan dengan hasil atau tujuan pembelajaran tertentu?**
Jawaban: Ada beberapa.
- 12. Tantangan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menggunakan strategi penguatan di dalam kelas? Serta bagaimana cara Bapak/Ibu menangani tantangan tersebut?**
Jawaban: Tidak berdampak negatif.
- 13. Apakah ada siswa yang kelihatannya tidak terpengaruh atau tidak terlibat meskipun sudah menerima penguatan?**
Jawaban: Tidak.
- 14. Apakah penguatan menciptakan suasana kompetitif yang dapat berdampak negatif pada kerja sama atau kooperatif?**
Jawaban: Selalu membimbing siswa.
- 15. Bagaimana perbedaan budaya atau sosial di antara siswa memengaruhi respons mereka terhadap penguatan?**
Jawaban: Ada tantangan karena menghadapi siswa yang memiliki keberagaman karakteristik. Karena memiliki latar belakang yang berbeda.

Novice Teacher A - Urban

- 1. Apakah Bapak/Ibu menggunakan reinforcement di kelas?**
Jawaban: Ya, saya menggunakan reinforcement secara rutin untuk menjaga motivasi dan perhatian siswa selama pelajaran berlangsung. Ini sangat membantu menciptakan suasana yang positif dan membangun.
- 2. Jenis – jenis penguatan apa saja yang Bapak/Ibu gunakan di dalam kelas Bahasa Inggris?**
Jawaban: Saya menggunakan penguatan verbal positif seperti "Good job!", dan non-verbal seperti anggukan kepala atau tepuk tangan. Kadang saya gunakan penguatan verbal negatif yang ringan seperti teguran tegas, tapi saya hindari penguatan yang memermalukan siswa.
- 3. Penguatan jenis apa yang Bapak/Ibu sering gunakan di dalam kelas?**
Jawaban: Verbal positif paling sering saya gunakan karena anak-anak sangat responsif terhadap pujian.
- 4. Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan strategi penguatan dengan kebutuhan siswa yang beragam?**
Jawaban: Saya berusaha memahami karakter tiap siswa. Ada yang senang diperhatikan di depan umum, ada juga yang lebih suka diberi apresiasi secara pribadi. Jadi saya sesuaikan pendekatannya.
- 5. Apakah siswa menunjukkan respons yang berbeda-beda terhadap penguatan tergantung pada nada bicara, bahasa tubuh, atau gerak tubuh guru?**
Jawaban: Sangat beragam. Nada bicara yang ramah bikin siswa lebih aktif,

sedangkan nada yang terlalu keras bisa bikin mereka tertutup. Bahasa tubuh juga sangat berpengaruh.

6. **Bagaimana Bapak/Ibu menghubungkan penguatan dengan tugas atau tindakan tertentu selama pelajaran berlangsung?**
Jawaban: Saya biasanya beri reinforcement setelah mereka menyelesaikan bagian penting dari tugas. Misalnya, setelah menyusun kalimat yang benar, saya beri pujian atau tepuk tangan.
7. **Apakah penguatan yang Bapak/Ibu gunakan berbeda Ketika menangani siswa secara individu atau kelompok dan bagaimana perbedaannya? Dan penguatan dilakukan secara umum atau pribadi?**
Jawaban: Iya. Untuk individu saya beri secara personal agar lebih bermakna. Untuk kelompok, reinforcement saya berikan secara umum agar membangun kekompakkan.
8. **Apakah guru menggunakan penguatan untuk membimbing siswa melalui langkah-langkah tertentu dalam mengerjakan tugas?**
Jawaban: Iya. Saya berikan di awal untuk memulai semangat, di tengah untuk menjaga motivasi, dan di akhir untuk memberi rasa puas lewat pujian.
9. **Bagaimana Bapak/Ibu memasukkan penguatan positif dan negatif ketika siswa melakukan kesalahan selama mengerjakan tugas?**
Jawaban: Saya mulai dengan menghargai usahanya dulu, lalu saya koreksi dengan cara yang lembut agar tidak membuat mereka malu.
10. **Apakah Bapak/Ibu melibatkan siswa (penguatan dari teman sebaya) ketika memberikan penguatan?**
Jawaban: Kadang saya libatkan siswa lain untuk memberi tepuk tangan atau mengatakan “Good job” ke temannya yang tampil bagus.
11. **Apakah siswa menunjukkan peningkatan usaha atau kualitas kerja ketika penguatan dihubungkan dengan hasil atau tujuan pembelajaran tertentu?**
Jawaban: Iya, siswa jadi lebih berusaha kalau mereka tahu apa yang dinilai dan diberi umpan balik positif.
12. **Tantangan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menggunakan strategi penguatan di dalam kelas? Serta bagaimana cara Bapak/Ibu menangani tantangan tersebut?**
Jawaban: Ada siswa yang menganggap reinforcement tidak penting. Biasanya saya jelaskan bahwa itu berkaitan dengan pencapaian mereka agar mereka lebih menghargainya.
13. **Apakah ada siswa yang kelihatannya tidak terpengaruh atau tidak terlibat meskipun sudah menerima penguatan?**
Jawaban: Ada. Biasanya mereka kurang percaya diri atau punya masalah di rumah. Saya dekati mereka perlahan dengan perhatian lebih.
14. **Apakah penguatan menciptakan suasana kompetitif yang dapat berdampak negatif pada kerja sama atau kooperatif?**
Jawaban: Kadang muncul perbandingan antar siswa, tapi saya tekankan bahwa setiap orang punya kelebihan masing-masing.

15. Bagaimana perbedaan budaya atau sosial di antara siswa memengaruhi respons mereka terhadap penguatan?

Jawaban: Siswa dari latar belakang tertentu lebih pemalu kalau dipuji di depan kelas. Saya beri reinforcement secara pribadi untuk mereka.



Novice Teacher B - Urban

1. **Apakah Bapak/Ibu menggunakan reinforcement di kelas?**
Jawaban: Iya. Guru menggunakan semua jenis reinforcement kecuali negative non-verbal. Penguatan dilakukan baik secara individu maupun kelompok, tetapi lebih mendalam jika diberikan secara individual.
2. **Jenis – jenis penguatan apa saja yang Bapak/Ibu gunakan di dalam kelas Bahasa Inggris? (Positive verbal, Positive non-verbal, Negative Verbal, Negative Non-Verbal)**
Jawaban: Guru menggunakan verbal positif dan negatif, serta non-verbal positif. Catatan pada buku siswa juga digunakan sebagai bentuk reinforcement, baik yang bersifat positif maupun negatif. Negative non-verbal reinforcement tidak digunakan.
3. **Penguatan jenis apa yang Bapak/Ibu sering gunakan di dalam kelas?**
Jawaban: Lebih sering menggunakan verbal positif dan negatif. Verbal positif menunjukkan peningkatan sementara pada siswa, sementara non-verbal positif lebih memotivasi siswa secara bertahap.
4. **Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan strategi penguatan dengan kebutuhan siswa yang beragam?**
Jawaban: Strategi reinforcement disesuaikan dengan karakter siswa. Guru memberikan penguatan secara lebih personal untuk siswa yang membutuhkan, terutama mereka yang tidak terlalu responsif terhadap penguatan umum. Efektivitas reinforcement juga berbeda tergantung latar belakang siswa.
5. **Apakah siswa menunjukkan respons yang berbeda-beda terhadap penguatan tergantung pada nada bicara, bahasa tubuh, atau gerak tubuh guru?**
Jawaban: Iya, tergantung pada masing-masing siswa. Beberapa siswa sangat responsif terhadap pendekatan verbal, sementara yang lain lebih terpengaruh oleh bentuk non-verbal seperti puji dan bahasa tubuh.
6. **Bagaimana Bapak/Ibu menghubungkan penguatan dengan tugas atau tindakan tertentu selama pelajaran berlangsung?**
Jawaban: Guru memberikan penguatan berupa catatan secara langsung dan verbal untuk memperkuat pemahaman atau kinerja siswa dalam tugas-tugas tertentu.
7. **Apakah penguatan yang Bapak/Ibu gunakan berbeda ketika menangani siswa secara individu atau kelompok dan bagaimana perbedaannya? Dan penguatan dilakukan secara umum atau pribadi?**
Jawaban: Ya, penguatan pada siswa individu dilakukan secara lebih mendalam dan spesifik. Sedangkan untuk kelompok, penguatan diberikan secara umum dan kolektif.
8. **Apakah guru menggunakan penguatan untuk membimbing siswa melalui langkah-langkah tertentu dalam mengerjakan tugas (misalnya, untuk mendorong siswa menyelesaikan tugas di awal, di tengah, atau di akhir)?**
Jawaban: Iya. Guru memanggil siswa yang bermasalah dengan reinforcement negatif secara verbal. Jika tidak ada perubahan perilaku, siswa bisa dirujuk ke BK.
9. **Bagaimana Bapak/Ibu memasukkan penguatan positif dan negatif ketika siswa melakukan kesalahan selama mengerjakan tugas?**
Jawaban: Jika siswa tetap tidak menunjukkan perubahan meskipun telah

diberikan penguatan, maka guru akan melibatkan konseling atau rujukan ke BK sebagai bagian dari pendekatan pembinaan yang lebih lanjut.

10. Apakah Bapak/Ibu melibatkan siswa (penguatan dari teman sebaya) ketika memberikan penguatan?

Jawaban: Tidak disebutkan secara eksplisit. Namun, reinforcement lebih sering dilakukan secara individu, dengan perhatian khusus pada kebutuhan siswa.

11. Apakah siswa menunjukkan peningkatan usaha atau kualitas kerja ketika penguatan dihubungkan dengan hasil atau tujuan pembelajaran tertentu?

Jawaban: Verbal reinforcement menunjukkan peningkatan motivasi sementara, sedangkan non-verbal reinforcement cenderung memberikan hasil yang lebih stabil dan bertahap.

12. Tantangan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menggunakan strategi penguatan di dalam kelas? Serta bagaimana cara Bapak/Ibu menangani tantangan tersebut?

Jawaban: Tantangan yang dihadapi termasuk siswa yang benar-benar tidak terpengaruh oleh reinforcement, seperti siswa ABK. Guru mencoba mengatasi ini dengan menyesuaikan strategi dan terus memberikan penguatan secara konsisten, meskipun hasilnya tidak langsung terlihat.

13. Apakah ada siswa yang kelihatannya tidak terpengaruh atau tidak terlibat meskipun sudah menerima penguatan?

Jawaban: Ada. Beberapa siswa, khususnya ABK, menunjukkan respons yang sangat lambat atau bahkan tidak terpengaruh sama sekali. Namun guru tetap berupaya melakukan pendekatan individual.

14. Apakah penguatan menciptakan suasana kompetitif yang dapat berdampak negatif pada kerja sama atau kooperatif?

Jawaban: Ada. Ketika penguatan berupa poin digunakan, justru menimbulkan kompetisi yang tidak sehat karena beberapa siswa berusaha curang untuk mendapatkan poin. Oleh karena itu, guru mempertimbangkan kembali cara memberikan reinforcement.

15. Bagaimana perbedaan budaya atau sosial di antara siswa memengaruhi respons mereka terhadap penguatan?

Jawaban: Latar belakang budaya dan sosial siswa berbeda, dan hal ini memengaruhi cara mereka merespons reinforcement. Guru menyadari bahwa pendekatan yang sama belum tentu efektif untuk semua siswa.

Experience Teacher A Rural

- 1. Apakah Bapak/Ibu menggunakan reinforcement di kelas?**

Jawaban: Ya, reinforcement adalah bagian penting dari pendekatan saya selama bertahun-tahun. Saya merasa ini sangat efektif dalam membangun semangat dan keterlibatan siswa di kelas.

- 2. Jenis-jenis penguatan apa saja yang Bapak/Ibu gunakan di dalam kelas Bahasa Inggris?**

Jawaban: Saya memakai positive verbal seperti "Bagus!" atau "Lanjutkan!", non-verbal seperti senyuman, acungan jempol, dan kadang negative verbal dengan cara membenarkan kesalahan siswa secara sopan dan tetap menjaga suasana kelas tetap positif.

- 3. Penguatan jenis apa yang Bapak/Ibu sering gunakan di dalam kelas?**

Jawaban: Positive non-verbal seperti anggukan, senyuman, dan kontak mata sangat saya andalkan karena terasa tulus, sederhana, dan tidak mengganggu jalannya pelajaran.

- 4. Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan strategi penguatan dengan kebutuhan siswa yang beragam?**

Jawaban: Saya pelajari dulu karakter masing-masing siswa. Di lingkungan desa, banyak siswa yang rendah hati dan pemalu, jadi saya lebih memilih pendekatan reinforcement yang lembut dan tidak memalukan, seperti pujian secara pribadi.

- 5. Apakah siswa menunjukkan respons yang berbeda-beda terhadap penguatan tergantung pada nada bicara, bahasa tubuh, atau gerak tubuh guru?**

Jawaban: Ya, siswa sangat peka terhadap ekspresi guru. Nada suara yang lembut dan bahasa tubuh yang bersahabat seperti senyuman atau anggukan bisa sangat membantu membangun kedekatan dan membuat mereka lebih nyaman.

- 6. Bagaimana Bapak/Ibu menghubungkan penguatan dengan tugas atau tindakan tertentu selama pelajaran berlangsung?**

Jawaban: Biasanya setiap kali siswa menyelesaikan bagian penting dari tugas, saya langsung beri penguatan. Dengan begitu mereka tahu bahwa progres mereka diperhatikan dan dihargai.

- 7. Apakah penguatan yang Bapak/Ibu gunakan berbeda Ketika menangani siswa secara individu atau kelompok dan bagaimana perbedaannya? Dan penguatan dilakukan secara umum atau pribadi?**

Jawaban: Iya, tentu berbeda. Untuk siswa individu, saya lebih suka memberikan umpan balik secara langsung dan pribadi agar mereka tidak merasa malu. Sementara untuk kelompok, saya beri reinforcement secara kolektif supaya mereka belajar tentang pentingnya kerja sama.

- 8. Apakah guru menggunakan penguatan untuk membimbing siswa melalui langkah-langkah tertentu dalam mengerjakan tugas?**

Jawaban: Ya, saya berikan dorongan kecil di setiap tahap penggerjaan tugas. Ini

membantu mereka tetap berada di jalur dan tidak cepat menyerah, apalagi kalau tugasnya cukup sulit.

9. **Bagaimana Bapak/Ibu memasukkan penguatan positif dan negatif ketika siswa melakukan kesalahan selama mengerjakan tugas?**

Jawaban: Saya tidak langsung menegur. Biasanya saya beri kesempatan dulu bagi siswa untuk memperbaiki pekerjaannya. Setelah itu, saya puji usahanya agar dia tetap semangat dan tidak merasa gagal.

10. **Apakah Bapak/Ibu melibatkan siswa (penguatan dari teman sebaya) ketika memberikan penguatan?**

Jawaban: Iya, sering. Saya biasanya minta siswa lain untuk memberikan tepuk tangan atau kata semangat ketika temannya tampil atau berhasil menjawab. Ini juga menumbuhkan empati dan apresiasi di antara mereka.

11. **Apakah siswa menunjukkan peningkatan usaha atau kualitas kerja ketika penguatan dihubungkan dengan hasil atau tujuan pembelajaran tertentu?**

Jawaban: Iya, mereka jadi lebih antusias jika tahu usahanya akan diakui dan berpengaruh pada nilai atau pencapaian mereka. Terutama kalau reinforcement diberikan secara konsisten dan adil.

12. **Tantangan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menggunakan strategi penguatan di dalam kelas? Serta bagaimana cara Bapak/Ibu menangani tantangan tersebut?**

Jawaban: Tantangannya adalah menghadapi siswa yang merasa rendah diri atau kurang percaya diri. Saya coba dekati mereka secara personal dan selalu memuji kemajuan kecil yang mereka buat agar mereka pelan-pelan bangkit dan ikut aktif.

13. **Apakah ada siswa yang kelihatannya tidak terpengaruh atau tidak terlibat meskipun sudah menerima penguatan?**

Jawaban: Ada beberapa, biasanya disebabkan oleh latar belakang keluarga atau kondisi pribadi mereka. Untuk siswa seperti ini, saya terus berusaha membangun kepercayaan dengan pendekatan yang sabar dan konsisten.

14. **Apakah penguatan menciptakan suasana kompetitif yang dapat berdampak negatif pada kerja sama atau kooperatif?**

Jawaban: Bisa saja, terutama jika reinforcement terlalu sering berbasis kompetisi. Maka dari itu saya lebih suka menggunakan reinforcement yang mendorong kolaborasi dan apresiasi bersama daripada persaingan.

15. **Bagaimana perbedaan budaya atau sosial di antara siswa memengaruhi respons mereka terhadap penguatan?**

Jawaban: Di daerah saya, anak-anak desa umumnya sopan dan tidak suka disorot. Jadi saya lebih sering memberikan reinforcement secara personal dan tidak terlalu mencolok agar mereka tetap nyaman.

Experienced Teacher B Rural

- 1. Apakah Bapak/Ibu menggunakan reinforcement di kelas?**

Jawaban: Ya, saya menggunakan berbagai bentuk reinforcement untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

- 2. Jenis – jenis penguatan apa saja yang Bapak/Ibu gunakan di dalam kelas Bahasa Inggris? (Positive verbal, Positive non-verbal, Negative Verbal, Negative Non-Verbal)**

Jawaban: Saya memberikan pujian verbal, motivasi, buku, nilai, serta hadiah seperti uang, alat tulis, dan barang lainnya. Saya tidak menggunakan penguatan negatif non-verbal.

- 3. Penguatan jenis apa yang Bapak/Ibu sering gunakan di dalam kelas?**

Jawaban: Saya paling sering menggunakan reinforcement verbal. Siswa saya merespons dengan sangat positif, terutama ketika saya memberikan hadiah atau poin; mereka menjadi lebih aktif dan ambisius.

- 4. Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan strategi penguatan dengan kebutuhan siswa yang beragam?**

Jawaban: Saya menyesuaikan strategi penguatan berdasarkan kepribadian siswa dan pendekatan pembelajaran. Jika ada siswa yang belum terpengaruh, saya memberikan bimbingan secara bertahap dan penuh kesabaran.

- 5. Apakah siswa menunjukkan respons yang berbeda-beda terhadap penguatan tergantung pada nada bicara, bahasa tubuh, atau gerak tubuh guru?**

Jawaban: Iya, respons mereka sangat beragam, tergantung pada kepribadian masing-masing siswa dan pendekatan saya saat menyampaikan reinforcement.

- 6. Bagaimana Bapak/Ibu menghubungkan penguatan dengan tugas atau tindakan tertentu selama pelajaran berlangsung?**

Jawaban: Saya memberikan reinforcement setelah siswa menyelesaikan tugas atau proyek kelompok. Saya memberikan pujian verbal, hadiah, atau simbol penghargaan sebagai bentuk apresiasi terhadap proses belajar mereka.

- 7. Apakah penguatan yang Bapak/Ibu gunakan berbeda ketika menangani siswa secara individu atau kelompok dan bagaimana perbedaannya? Dan penguatan dilakukan secara umum atau pribadi?**

Jawaban: Ya, saya membedakan penguatan untuk individu dan kelompok. Kepada individu, saya memberikan pujian verbal, motivasi, poin, nilai, atau catatan di buku. Untuk kelompok, saya berikan saat kerja kelompok berupa hadiah, alat tulis, atau ucapan penghargaan bersama.

- 8. Apakah guru menggunakan penguatan untuk membimbing siswa melalui langkah-langkah tertentu dalam mengerjakan tugas (misalnya, untuk**

mendorong siswa menyelesaikan tugas di awal, di tengah, atau di akhir)?

Jawaban: Saya tidak menjadwalkan secara khusus, tapi saya memberikan reinforcement sesuai kebutuhan pada tahap mana pun—awal, tengah, atau akhir tugas—untuk mendorong kemajuan mereka.

9. **Bagaimana Bapak/Ibu memasukkan penguatan positif dan negatif ketika siswa melakukan kesalahan selama mengerjakan tugas?**

Jawaban: Ketika siswa tetap tidak menunjukkan perubahan setelah reinforcement, saya membimbing mereka secara bertahap. Jika perlu, saya melakukan intervensi lanjutan seperti konseling.

10. **Apakah Bapak/Ibu melibatkan siswa (penguatan dari teman sebaya) ketika memberikan penguatan?**

Jawaban: Saya lebih sering memberikan reinforcement secara langsung daripada melibatkan teman sebaya.

11. **Apakah siswa menunjukkan peningkatan usaha atau kualitas kerja ketika penguatan dihubungkan dengan hasil atau tujuan pembelajaran tertentu?**

Jawaban: Iya, mereka menjadi lebih aktif dan ambisius ketika tahu bahwa ada penghargaan atau poin yang akan mereka dapatkan.

12. **Tantangan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menggunakan strategi penguatan di dalam kelas? Serta bagaimana cara Bapak/Ibu menangani tantangan tersebut?**

Jawaban: Tantangan utama yang saya hadapi adalah perilaku siswa dan keterbatasan media atau alat bantu pembelajaran seperti LCD. Saya menyiasatinya dengan pendekatan yang fleksibel dan kreatif.

13. **Apakah ada siswa yang kelihatannya tidak terpengaruh atau tidak terlibat meskipun sudah menerima penguatan?**

Jawaban: Ya, ada beberapa siswa yang tidak terpengaruh secara langsung. Dalam kasus seperti itu, saya terus membimbing mereka secara sabar dan berkelanjutan.

14. **Apakah penguatan menciptakan suasana kompetitif yang dapat berdampak negatif pada kerja sama atau kooperatif?**

Jawaban: Tidak. Penguatan yang saya berikan justru mendorong keterlibatan siswa tanpa menciptakan kompetisi yang tidak sehat.

15. **Bagaimana perbedaan budaya atau sosial di antara siswa memengaruhi respons mereka terhadap penguatan?**

Jawaban: Perbedaan lingkungan sosial dan latar belakang siswa sangat memengaruhi respons mereka terhadap reinforcement, sehingga saya harus menyesuaikan pendekatan secara individual.

Experienced Teacher A Urban

- 1. Apakah Bapak/Ibu menggunakan reinforcement di kelas?**
Iya, saya pakai reinforcement secara rutin, baik yang verbal maupun non-verbal. Biasanya saya bilang “Very good”, “Good job”, atau kasih gestur positif kayak senyuman atau anggukan. Saya juga kasih simbol atau stempel ke buku siswa. Bahkan kadang saya berikan komentar langsung di buku mereka sebagai bentuk reinforcement. Saya perhatikan ini cukup membantu anak-anak lebih semangat.
- 2. Jenis – jenis penguatan apa saja yang Bapak/Ibu gunakan di dalam kelas Bahasa Inggris?**
Saya pakai semua jenis reinforcement. Verbal positif dan negatif saya pakai sesuai kebutuhan, misalnya pujian atau teguran yang membangun. Non-verbal positif seperti proximity (mendekati siswa), kontak mata, gesture, dan token seperti stempel juga sering saya gunakan. Tapi saya hindari non-verbal negatif. Saya juga kasih tugas tambahan atau “extra job” ke siswa yang aktif.
- 3. Penguatan jenis apa yang Bapak/Ibu sering gunakan di dalam kelas?**
Paling sering saya pakai verbal, baik positif maupun negatif. Anak-anak lebih cepat tanggap kalau langsung dikomentari. Misalnya kalau ada yang nggak aktif, saya kasih evaluasi sikap, atau kalau mereka bagus, saya langsung kasih pujian di kelas.
- 4. Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan strategi penguatan dengan kebutuhan siswa yang beragam?**
Saya berusaha adil ke semua siswa. Kalau mereka melanggar, saya tegur dengan baik. Kalau mereka taat dan aktif, saya kasih pujian. Saya juga dampingi siswa yang kemampuan akademiknya rendah, maupun yang sudah bisa. Saya sesuaikan strategi ini dengan karakter masing-masing anak.
- 5. Apakah siswa menunjukkan respons yang berbeda-beda terhadap penguatan tergantung pada nada bicara, bahasa tubuh, atau gerak tubuh guru?**
Pasti, iya. Ada yang cepat merespons reinforcement, langsung semangat dan aktif. Tapi ada juga yang tetap santai, bahkan kurang motivasi. Saya coba kasih extra job buat yang rajin, dan pantau terus yang lainnya supaya tetap terlibat.
- 6. Bagaimana Bapak/Ibu mengaitkan penguatan dengan tugas atau tindakan tertentu selama pelajaran berlangsung?**
Setiap ada tugas, saya kaitkan langsung dengan reinforcement. Kalau mereka buat tugas dengan baik, saya kasih reward atau komentar positif. Tapi kalau tidak, saya kasih penguatan negatif seperti tugas tambahan atau catatan sikap.
- 7. Apakah penguatan yang Bapak/Ibu berikan berbeda untuk individu dan kelompok dan bagaimana perbedaannya? Apakah penguatan dilakukan secara umum atau pribadi?**
Iya. Kalau untuk individu, saya lebih personal. Saya bisa kasih nilai tambahan, pujian langsung, bahkan extra job supaya dia lebih aktif. Kalau kelompok, biasanya saya kasih reinforcement saat mereka presentasi atau kerja bareng.
- 8. Apakah guru menggunakan penguatan untuk membimbing siswa melalui langkah-langkah tertentu dalam mengerjakan tugas?**
Iya, selama pembelajaran saya pakai reinforcement. Saya berikan dorongan melalui extra job atau pujian supaya mereka tetap semangat menyelesaikan tugas. Saya cek juga dari buku mereka dan sikapnya di kelas.
- 9. Bagaimana Bapak/Ibu memasukkan penguatan positif dan negatif ketika siswa melakukan kesalahan selama mengerjakan tugas?**

Kalau ada yang salah, saya kasih komentar langsung. Kadang saya pakai pulpen merah buat menandai kesalahan mereka, dan minta mereka tulis ulang dengan pensil atau perbaiki sendiri. Ini bagian dari reinforcement negatif, tapi tetap saya sampaikan dengan cara yang membangun.

10. Apakah Bapak/Ibu melibatkan siswa (penguatan dari teman sebaya) ketika memberikan penguatan?

Kadang iya. Misalnya dalam pemberian extra job, saya lihat juga respon teman-temannya, apakah mereka mengakui usaha temannya atau tidak. Jadi saya bisa ambil keputusan dengan pertimbangan yang lebih lengkap.

11. Apakah siswa menunjukkan peningkatan usaha atau kualitas kerja ketika penguatan dihubungkan dengan hasil atau tujuan pembelajaran tertentu?

Iya, terutama yang dikasih extra job—mereka jadi lebih rajin dan termotivasi. Tapi memang ada juga yang kurang aktif. Untuk yang seperti ini, saya beri perhatian lebih dan pantau terus perkembangan mereka.

12. Tantangan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menggunakan strategi penguatan di dalam kelas? Serta bagaimana cara Bapak/Ibu menangani tantangan tersebut?

Tantangannya cukup banyak. Di kelas, saya sering hadapi keributan, terutama karena jumlah siswa yang banyak. Latar belakang siswa juga beda-beda, ada yang datang dari keluarga dengan motivasi rendah. Dalam hal reinforcement, siswa kadang lupa kesepakatan, terus waktu di kelas juga terbatas. Fasilitas seperti LCD juga nggak selalu tersedia.

13. Apakah ada siswa yang kelihatannya tidak terpengaruh atau tidak terlibat meskipun sudah menerima penguatan?

Ada. Biasanya yang seperti ini memang kurang motivasi dari awal. Tapi saya tetap berusaha pendekatan secara bertahap, kasih dorongan halus, dan tetap konsisten supaya mereka pelan-pelan bisa ikut terlibat.

14. Apakah penguatan menciptakan suasana kompetitif yang dapat berdampak negatif pada kerja sama atau kooperatif?

Nggak terlalu. Saya buat kompetisi sehat aja, misalnya siapa cepat menjawab atau aktif berdiskusi. Anak-anak justru jadi lebih berani. Tapi tetap saya pantau supaya tidak saling menjatuhkan.

15. Bagaimana perbedaan budaya atau sosial di antara siswa memengaruhi respons mereka terhadap penguatan?

Budaya dan latar belakang sosial sangat berpengaruh. Ada siswa yang nggak ngerjain PR karena motivasi dari rumahnya rendah. Tapi saya tetap dorong mereka pelan-pelan supaya lebih rajin dan bisa termotivasi dari lingkungan kelas juga

Experienced Teacher B Urban

- 1. Apakah Bapak/Ibu menggunakan reinforcement di kelas?**
Iya, saya menggunakan berbagai bentuk reinforcement, mulai dari positif verbal dan non-verbal, sampai negatif verbal dan non-verbal. Saya juga pakai token atau simbolik seperti komentar tertulis dan tinta merah untuk mengoreksi tugas siswa.
- 2. Jenis – jenis penguatan apa saja yang Bapak/Ibu gunakan di dalam kelas Bahasa Inggris?**
Jenis penguatan yang saya gunakan berbeda-beda. Saya kombinasikan sesuai dengan situasi dan karakter siswa, jadi tidak selalu sama setiap saat.
- 3. Penguatan jenis apa yang Bapak/Ibu sering gunakan di dalam kelas?**
Saya menggunakan jenis penguatan yang berbeda tergantung kondisi. Tidak ada satu jenis yang paling dominan karena semuanya saya sesuaikan dengan kebutuhan siswa dan suasana kelas.
- 4. Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan strategi penguatan dengan kebutuhan siswa yang beragam?**
Kalau untuk siswa secara individu, saya biasanya lebih dekat dan memberi perhatian pribadi. Tapi secara umum, saya juga berikan reinforcement secara menyeluruh ke seluruh kelas, supaya semua merasa dilibatkan.
- 5. Apakah siswa menunjukkan respons yang berbeda-beda terhadap penguatan tergantung pada nada bicara, bahasa tubuh, atau gerak tubuh guru?**
Iya, saat mengerjakan tugas, dari awal sampai akhir, saya pakai reinforcement verbal dan komentar untuk mengarahkan mereka. Cara saya berbicara dan memberikan gerakan juga sangat berpengaruh terhadap respon mereka.
- 6. Bagaimana Bapak/Ibu menghubungkan penguatan dengan tugas atau tindakan tertentu selama pelajaran berlangsung?**
Saya berikan penguatan positif secara verbal, nilai, tugas, dan komentar. Untuk non-verbal, saya biasanya beri komentar atau cap langsung di buku mereka sebagai bentuk penguatan tambahan.
- 7. Apakah penguatan yang Bapak/Ibu gunakan berbeda ketika menangani siswa secara individu atau kelompok dan bagaimana perbedaannya? Dan penguatan dilakukan secara umum atau pribadi?**
Saya melibatkan siswa dalam proses reinforcement. Untuk individu, saya lebih personal, sedangkan secara kelompok saya berikan reinforcement yang sifatnya umum tapi tetap diarahkan agar semua berpartisipasi.
- 8. Apakah guru menggunakan penguatan untuk membimbing siswa melalui langkah-langkah tertentu dalam mengerjakan tugas?**
Iya, saya selalu membimbing mereka dari awal hingga akhir saat mengerjakan tugas, dengan menggunakan reinforcement verbal dan komentar. Ini membantu mereka tetap fokus dan tahu mana yang perlu ditingkatkan.

9. **Bagaimana Bapak/Ibu memasukkan penguatan positif dan negatif ketika siswa melakukan kesalahan selama mengerjakan tugas?**
Biasanya saya beri catatan seperti “perbaiki grammar/penulisan”, atau “tulis lebih rapi”. Kalau bagus saya tulis “Sudah bagus”, “baik”, “excellent”, dan sebagainya. Saya juga pakai cap dan komentar langsung di buku mereka.
10. **Apakah Bapak/Ibu melibatkan siswa (penguatan dari teman sebaya) ketika memberikan penguatan?**
Iya, dalam beberapa kondisi saya melibatkan mereka. Saya dorong siswa untuk saling memberi semangat atau menunjukkan apresiasi pada temannya, sehingga suasana kelas jadi lebih positif.
11. **Apakah siswa menunjukkan peningkatan usaha atau kualitas kerja ketika penguatan dihubungkan dengan hasil atau tujuan pembelajaran tertentu?**
Iya, saya melihat ada perubahan. Ketika reinforcement saya berikan secara rutin dan konsisten, mereka menunjukkan usaha lebih dan kualitas kerja mereka juga membaik.
12. **Tantangan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menggunakan strategi penguatan di dalam kelas? Serta bagaimana cara Bapak/Ibu menangani tantangan tersebut?**
Tantangannya lebih ke karakter siswa yang beragam. Kadang ada yang cepat tanggap, kadang juga yang butuh pendekatan lebih. Saya coba pahami karakter mereka dan tetap arahkan ke hal-hal positif.
13. **Apakah ada siswa yang kelihatannya tidak terpengaruh atau tidak terlibat meskipun sudah menerima penguatan?**
Ada beberapa siswa seperti itu, tapi saya tetap berikan penguatan dan pantau terus. Yang penting saya tetap konsisten dan sabar menghadapi mereka.
14. **Apakah penguatan menciptakan suasana kompetitif yang dapat berdampak negatif pada kerja sama atau kooperatif?**
Tidak. Reinforcement yang saya gunakan tidak berdampak negatif sejauh ini. Saya tetap menjaga suasana kelas agar tetap kooperatif, bukan kompetitif yang berlebihan.
15. **Bagaimana perbedaan budaya atau sosial di antara siswa memengaruhi respons mereka terhadap penguatan?**
Ada tantangan juga di sini, karena siswa berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Hal ini memengaruhi cara mereka menerima dan merespons reinforcement. Saya perlu strategi yang fleksibel dan pendekatan yang lebih personal agar semua bisa berkembang.

Appendix 3. Documentation

Documentation of Observation



Documentation of Interview



